

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PD. BPR SUKAHAJI KABUPATEN MAJALENGKA

Robi Maulana M

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PD.BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 75 orang diantaranya pimpinan cabang, kepala bagian dan kepala sub bagian yang bekerja di PD.BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah metode survei dengan menggunakan media kuisioner. Pengujian instrumen data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis datanya adalah analisis koefisien korelasi, Analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, secara simultan teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Kinerja Manajerial

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

PENDAHULUAN

Fenomena, jenis usaha perbankan untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, memberikan kredit, menetapkan dana dalam bentuk SBI, deposito bejangkan, sertifikat berjangka, dimana dalam setiap pemrosesannya memerlukan bantuan teknologi informasi untuk mempermudah perusahaan mengambil keputusan.

Sehingga perusahaan mendesain teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (SAM) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen.

Jadi dengan ketersediaan teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) di perusahaan akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer, sehingga memungkinkan penyediaan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kemungkinan solusi terhadap suatu masalah juga semakin banyak, yang memungkinkan manajer untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Dengan demikian tersedianya teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM), memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial. PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang menjadikan masyarakat lebih mudah mendapatkan pelayanan.

Penggunaan teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang tersedia digunakan manajemen untuk membantu para manajer dalam

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

menyelesaikan tugasnya, sehingga kinerja akan meningkat, dengan kinerja meningkat diharapkan perusahaan dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Menyadari betapa besarnya manfaat teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan khususnya bagi manajemen untuk melakukan suatu perencanaan dan pengambilan keputusan maka penulis mengambil judul “*Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka*”.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS LANDASAN TEORI.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan suatu keluaran (Output) informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan.

Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Dalam (kamus Oxford, 1995) dalam Melisa (2009) Teknologi Informasi adalah studi atau peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.

Menurut (Haag & Keen, 1996) dalam Melisa (2009) Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut (Lucas, 2000) dalam Melisa. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.

Menurut (William & Sawyer, 2003) Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Dari teori di atas Teknologi Informasi (TI) bukan

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, yang disebut Teknologi Informasi adalah gabungan antara Teknologi Komputer dan Teknologi Telekomunikasi. Dimana menghasilkan output yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Sistem Akuntansi Manajemen.

Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (SAM) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan pencapaian tujuan.

Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Seseorang sepatutnya memiliki derajat

kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan umumnya mendasarkan perencanaan tujuan yang hendak dicapai di masa depan.

Menurut Bernadin dan Russel dalam yogy suprayogy (2010) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah *outcome* yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama satu periode tertentu”. Menurut Smith W. Augt dalam Steffi Sigilipu (2013), mengungkapkan bahwa kinerja adalah “*Ouput drive from process, human or otherwise* “Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses”. Dan menurut Marihot Tua Efendy dalam Nindhya (2013) mengatakan bahwa “Kinerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja dihasilkan oleh pegawai atau

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

prilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi”.

Dari definisi diatas maka kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagian besar tergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang dikehendaki.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial.

Teknologi Informasi (TI) dapat membantu manajer dalam membuat perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan,

investigasi, evaluasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Sehingga teknologi informasi berperan dalam setiap kegiatan manajerial yang ada di perusahaan.

H_1 : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Hubungan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial.

Sistem akuntansi manajemen (SAM) yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dimana Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal dimana Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan (Gordon dan Miller, 1976; Kaplan, 1984; Anthony *et al.* 1998; Atkinson *et al.* dalam yogy suprayogy 2010). Sehingga sistem akuntansi manajemen memberikan kontribusi terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yogy suprayogy (2010) menyatakan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

H₂ : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Hubungan Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial.

Teknologi Informasi (TI) bukan berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain, yang disebut Teknologi Informasi adalah gabungan antara Teknologi Komputer dan Teknologi Telekomunikasi. Dimana menghasilkan output yang relevan, akurat dan tepat waktu. Dengan setiap individu bisa melaksanakan karakteristik sistem akuntansi

manajemen, maka kinerja manajerial akan berjalan dengan baik.

H₃ : Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) yaitu Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, dan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Manajerial).

1. Variabel Independen/ Bebas

a. Teknologi Informasi (X₁)

Merupakan gabungan antara Teknologi Komputer dan Teknologi Telekomunikasi Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan suatu keluaran (Output) informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

untuk keperluan pribadi, pemerintahan, baik dalam peningkatan kinerja maupun kegiatan bisnis suatu perusahaan.

b. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X_2)

Chenhall dan Morris dalam yogy suprayogy (2010) menyatakan bahwa karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi manajer terdiri dari: *Scope* (lingkup) berkaitan dengan penyediaan informasi yang fokus pada *internal* dan *eksternal* perusahaan, *timeliness* (tepat waktu) berkaitan dengan kecepatan pelaporan, *aggregation* (agregasi) menyediakan ringkasan informasi sesuai dengan area fungsional, waktu periode atau melalui model keputusan, dan *integration* (integrasi) terdiri dari informasi tentang aktivitas departemen lain dalam perusahaan dan bagaimana keputusan yang dibuat di satu departemen mempengaruhi kinerja di departemen lainnya.

2. Variabel Dependen/ Terikat

Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi, situasi dan kondisi lingkungan yang berubah-ubah

(dinamis) menuntut pihak manajemen untuk selalu mengikuti perubahan, apabila tidak maka keputusan yang diambil serta tindakan organisasi tidak akan sesuai dengan tujuan organisasi. Kinerja manajerial menurut (Lubis, 2005:22) dalam yogy suprayogy (2010) didefinisikan sebagai: “Kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervise, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi”.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	Teknologi Informasi (N1) Lampiran Utama: ang. 40000 Kala. Mulasari (2013)	1. ketepatan waktu pelayanan	Ordinal	1-2
		2. Efisiensi Layanan	Ordinal	3-4
		3. Kualitas Pelayanan	Ordinal	5
2	Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen (N2) Uchelli dan Murni, dalam voge support (2010)	1. Biaya (Pengeluaran)	Ordinal	1-2
		2. Efektivitas (Jepit Waktu)	Ordinal	3-4
		3. Akurasi/akurasi (Akurasi)	Ordinal	5-6
		4. Kelengkapan (Kelengkapan)	Ordinal	7
3	Kemampuan Manajerial (N3) Kurniasih dan Dini (2014), dalam voge support (2010)	1. Kemampuan Perencanaan	Ordinal	1
		2. Kemampuan Pengorganisasian	Ordinal	2
		3. Kemampuan Pemantauan dan Evaluasi	Ordinal	3
		4. Kemampuan Analisis	Ordinal	4
		5. Kemampuan Pelaksanaan	Ordinal	5
		6. Kemampuan Pemeliharaan Staf	Ordinal	6
		7. Kemampuan Negosiasi	Ordinal	7
		8. Kemampuan Perencanaan	Ordinal	8

Populasi dan Sampel.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka sebanyak 146 orang. Pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* yang menjadi 75 orang.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2
Deskriptif Hasil Responden

Deskriptif	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jumlah Sampel		75	100%
Jenis Kelamin	Laki Laki	45	60%
	Perempuan	30	40%
Lama	1-10 tahun	5	7%
	11-20 tahun	29	39%
	21-30 tahun	25	33%
	31-40 tahun	4	5%
	41-50 tahun	37	49%
Lama Bekerja	1-10 tahun	21	28%
	11-20 tahun	25	33%

Sumber : Data Diolah Sendiri, 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui jumlah responden terbanyak adalah responden laki-laki dengan jumlah 45 orang (60%) sedangkan responden perempuan berjumlah 30 orang (40%). Usia responden terbanyak adalah usia 41 sampai 50 tahun sebanyak 37 orang (49%), responden yang berusia antara 21 sampai 30 tahun sebanyak 5 orang (7%), responden yang berusia antara 31 sampai 40 tahun sebanyak 29 orang (39%), dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang (5%). Lama bekerja responden dapat diketahui bahwa lama bekerja responden dengan lama kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 29 orang (39%) , kemudian diikuti dengan responden dengan lama bekerja 1 sampai 10 tahun sebanyak 25 orang (33%) sedangkan responden dengan

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

lama bekerja 11 samapai 20 tahun sebanyak 21 orang (28%).

Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

Variabel Y	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Ket.
Pernyataan 1	0,589	0,227	Valid
Pernyataan 2	0,611	0,227	Valid
Pernyataan 3	0,699	0,227	Valid
Pernyataan 4	0,600	0,227	Valid
Pernyataan 5	0,414	0,227	Valid

Sumber:

Data diolah, 2019

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Variabel Y	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Ket.
Pernyataan 1	0,588	0,227	Valid
Pernyataan 2	0,474	0,227	Valid
Pernyataan 3	0,418	0,227	Valid
Pernyataan 4	0,479	0,227	Valid
Pernyataan 5	0,471	0,227	Valid
Pernyataan 6	0,546	0,227	Valid
Pernyataan 7	0,563	0,227	Valid

Sumber:

Data diolah, 2019

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial

Variabel Y	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Ket.
Pernyataan 1	0,558	0,227	Valid
Pernyataan 2	0,500	0,227	Valid
Pernyataan 3	0,419	0,227	Valid
Pernyataan 4	0,500	0,227	Valid
Pernyataan 5	0,488	0,227	Valid
Pernyataan 6	0,553	0,227	Valid
Pernyataan 7	0,457	0,227	Valid
Pernyataan 8	0,559	0,227	Valid

Sumber:

Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3,4 dan 5 hasil uji validitas semua variable menunjukkan hasil bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Tabel Soal	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Ket.
Teknologi Informasi	5	0,765	0,703	Reliabel
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	7	0,737		Reliabel
Kinerja Manajerial	8	0,712		Reliabel

Sumber : Data diolah sendiri, 2019

Berdasarkan tabel 6, nilai r_{hitung} semua variabel lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,227, Hal

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

ini berarti data tersebut reliabel dan layak di analisis.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Kinerja Manajerial	Teknologi Informasi	Karakteristik SAM
Pearson Correlation	Kinerja Manajerial	1,000	,710	,119
	Teknologi Informasi	,710	1,000	,348
	Karakteristik SAM	,353	,018	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Manajerial		,000	,000
	Teknologi Informasi	,000		,340
	Karakteristik SAM	,002	,310	
N	Kinerja Manajerial	75	75	75
	Teknologi Informasi	75	75	75
	Karakteristik SAM	75	75	75

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keeratan hubungan antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial termasuk ke dalam kategori korelasi kuat dan searah, artinya semakin maju Teknologi Informasi maka Kinerja Manajerial semakin baik dan sebaliknya. Sedangkan keeratan hubungan antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial termasuk ke dalam kategori korelasi rendah dan searah, artinya semakin tinggi Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen maka Kinerja Manajerial semakin tinggi dan sebaliknya.

Tabel 8
Hasil Koefisien Korelasi berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,583	6,460

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, bahwa keeratan hubungan antara Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama dengan Kinerja Manajerial termasuk ke dalam kategori kuat dan searah, artinya jika Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen tinggi maka Kinerja Manajerial tinggi dan sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8, besarnya kontribusi pengaruh Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 59,4% sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Besarnya kontribusi pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial yaitu sebesar 50,41%, sementara Besarnya kontribusi pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial yaitu sebesar 11,08%.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9
Uji t

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikansi
Teknologi Informasi	9,212	1,993	0,000
Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	3,986	1,993	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti secara parsial Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajeral, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4394,436	2	2197,218	52,653	,000 ^b
Residual	5004,560	72	69,369		
Total	7398,996	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
b. Predictors: (Constant), Karakteristik_SAM, Teknologi_Informasi

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 52,653 > 3,12 dan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti secara bersama-sama Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajeral, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka.
2. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PD.BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka.
3. Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PD.BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka.

Saran

berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengikuti terus perkembang teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini misalnya

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

dengan menggunakan media internet atau media yang lain, supaya kinerja manajerial semakin cepat, tepat, benar dan tepat waktu.

2. Sebaiknya perusahaan memperhatikan karakteristik sistem akuntansi manajemen dengan cara memperhatikan adanya hubungan atau integrasi antara bawahan dan atasannya.
3. Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen salah satu factor yang mempengaruhi kinerja manajerial, sebaiknya perusahaan bisa mempertahankan teknologi informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang baik dengan memperhatikan/ mengikuti perkembangan teknologi informasi dan karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, sehingga kinerja manajerial lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Marina, 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidak Pastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54. Hansen, Mowen. 2004. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto hartono. 2009. *Analisis dan Desain*. Andi. Yogyakarta
- Kadek Indah dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal: Universitas Udayana
- Kiki Widiastuti, 2011. *Pengaruh Teknologi informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai variabel intervening*. Skripsi: Universitas Diponegoro
- Masruroh 2009, Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM "Delta Tirta" Kabupaten Sidoarjo. Skripsi: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Moh. Nazir, 2011, *Metodologo Penelitian*, Cetak ke-7, Penerbit Gahlia Indonesia, Bogor.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721 - 060X
------------	--------	---------	----------------------------	--------------------

- Nindhy Frestilia, 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, dan ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi: Universitas Negeri Padang
- Sri Hastuti, 2010. Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan Terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (Broad Scrope) Dan Kinerja Manajerial. Jurnal Aplikasi Manajemen. volume 8 No 3, Agustus 2010.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Steffi Sigilipu, 2013. Pengaruh Penerapan Informasi manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal: EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 239-247
- Winwin Yadiati, 2010. *TEORI AKUNTANSI Suatu Pengantar*. Yang Menerbitkan PT Kencana: Jakarta.
- Yogy Suprayogy, 2010. *Pengaruh karakterististik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi: Universitas Pasundan